

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAKPIA “PIANARA” DI DESA PAGU KABUPATEN KEDIRI

Rina Sulistyowati^{1)*}, Lavenia Oktavia²⁾, Miladiah Kusumaningarti³⁾
^{1,2,3}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Kediri

E-mail: ¹⁾sulistyowatirina64@gmail.com , ²⁾niaayyy1910@gmail.com , ³⁾miladiah@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM Bakpia di Kabupaten Kediri dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan sistematis. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pendampingan langsung mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih tertib dan akurat. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan UMKM Bakpia di Kabupaten Kediri mampu mengembangkan usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Pendampingan, Akuntansi Sederhana, Pengelolaan Keuangan

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting national economic growth and improving public welfare. However, many MSMEs still face challenges in financial management, particularly in preparing financial reports in accordance with applicable accounting principles. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of Bakpia MSMEs in Kediri Regency in preparing neat and systematic financial reports. The methods used include observation, interviews, and direct assistance, from recording transactions to preparing simple financial reports. The results of the activity indicate an increase in the ability of MSMEs to maintain more orderly and accurate financial records. With better financial management, it is hoped that Bakpia MSMEs in Kediri Regency will be able to develop their businesses more professionally and sustainably and contribute to the regional economy.

Keywords: MSMEs, financial statements, assistance, simple accounting, financial management

PENDAHULUAN

Pemerintah memanfaatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemandirian masyarakat agar tetap mampu berkarya secara efisien dan bernilai tambah. Merujuk pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro diartikan sebagai kegiatan usaha yang menghasilkan nilai ekonomi dan dimiliki oleh perorangan ataupun entitas usaha perseorangan dengan persyaratan tertentu. Peran UMKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendistribusikan keuntungan pembangunan secara merata, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Jika dikelola dan dikembangkan dengan baik, UMKM berpotensi menjadi sektor yang kuat serta berperan sebagai fondasi utama perekonomian Indonesia (Nidhom dkk, 2022). Pernyataan ini sesuai dengan pandangan Andi Mardiana dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk mengembangkan kapasitas dan potensi yang dimiliki oleh komunitas. Dengan adanya proses tersebut, diharapkan masyarakat dapat mewujudkan identitas, martabat, dan kehormatan dirinya secara maksimal. Sehingga mereka mampu bertahan dan maju secara mandiri dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, keagamaan, dan

budaya.

Dengan terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat ini, UMKM PIANARA diharapkan bisa mengembangkan serta mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, baik dari sisi produk maupun aspek manajemen usaha. Meningkatnya daya saing akan memudahkan akses ke pasar, memperbesar pangsa pasar, serta memperluas jangkauan bisnis. Pada akhirnya, hal ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sawqi dan Muhammad, 2023).

PIANARA adalah salah satu UMKM yang bertempat di Kabupaten Kediri dan beraktivitas di sektor pangan, terutama dalam mengolah dan memasarkan bakpia (Gambar 1). Dalam menjalankan usahanya, PIANARA masih mencatat keuangan secara sederhana/manual yang hanya mencakup pencatatan arus kas masuk dan keluar. Selain itu, catatan keuangan bisnis belum dipisahkan dari kekayaan pribadi pemiliknya.



Gambar 1. Usaha Pianara

Dari hasil peninjauan di lapangan (Gambar 2), kondisi seperti ini menyebabkan berbagai kesulitan, utamanya dalam memonitor jalannya usaha dan mengevaluasi capaian kinerja yang sudah diperoleh. Di samping itu, para pelaku UMKM juga belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menyusun dan menafsirkan laporan keuangan. Padahal, pengelolaan keuangan adalah salah satu faktor krusial dalam menunjang kemajuan usaha, yang dapat diwujudkan melalui penerapan akuntansi. Karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong inovasi dan kelangsungan UMKM adalah dengan memberikan pelatihan kompetensi atau pendampingan teknis mengenai penyusunan laporan keuangan serta perhitungan pajak (Indriani dkk., 2021).

Mengingat bahwa masih banyak usaha kecil yang menghadapi hambatan dalam menyusun laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi umum (GAAP), maka pembahasan mengenai implementasi pelaporan keuangan yang efisien melalui pendampingan pada usaha kecil seperti PIANARA menjadi sangat penting. Isu ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi, karena laporan keuangan yang akurat mampu menyajikan gambaran yang jelas mengenai kondisi usaha serta mencerminkan kinerja manajemen secara jujur.

Akan tetapi, mayoritas UMKM di Indonesia belum memiliki sistem akuntansi yang layak. Kondisi seperti ini berpotensi memperlambat pertumbuhan usaha sekaligus mempersempit akses mereka ke sumber pendanaan. Minimnya pemahaman dan terbatasnya sumber daya menjadi

penyebab utama kurang optimalnya pengelolaan keuangan. Karena itu, diperlukan tindakan yang lebih gencar dalam bentuk dukungan dan pembinaan guna meningkatkan wawasan serta kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang presisi dan dapat merepresentasikan kondisi usaha secara nyata (Larasati, 2025).



Gambar 2. Peninjauan di Lapangan

Sasaran pokok dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat pemahaman mitra mengenai betapa pentingnya penerapan akuntansi dalam penyusunan pembukuan serta laporan keuangan usaha. Dengan kemampuan mencatat transaksi dan menerapkan sistem pembukuan yang benar, pelaku usaha diharapkan dapat mengatur keuangan dengan lebih sistematis dan bertanggung jawab.

Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mitra dalam menata dan mengelola keuangan secara terstruktur, agar aktivitas usaha dapat berlangsung secara efisien dan berkesinambungan. Pencatatan keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah bisnis, karena dapat menunjukkan perkembangan usaha yang sedang berjalan. Bagi UMKM, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengambil keputusan strategis, misalnya dalam mengevaluasi kinerja usaha melalui analisis laba rugi, serta sebagai acuan bagi para pihak terkait dalam menentukan langkah pengembangan usaha ke depan (Restiana, 2023).

Keuntungan yang bisa diperoleh UMKM jika menyusun laporan keuangan antara lain (Machfuzhoh & Lutfi Utami, 2021):

- a. Memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, performa usaha, perubahan modal, serta riwayat kepemilikan di periode sebelumnya.
- b. Menjadi salah satu rujukan penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis.
- c. Menunjukkan besaran serta pola perubahan arus kas beserta distribusinya.
- d. Memenuhi persyaratan saat mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan tertentu, serta berguna sebagai dasar pelaporan pajak, penyusunan rencana kas, penentuan harga jual, dan pembuatan analisis titik impas.

Saat ini, UMKM menghadapi dua permasalahan utama, yakni kesulitan dalam memasarkan produk serta terbatasnya akses ke lembaga keuangan. Situasi ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan pencatatan keuangan secara rapi. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga menjadi hambatan karena mayoritas pelaku usaha mikro tidak memiliki latar belakang akuntansi dan belum mampu secara ekonomi untuk merekrut tenaga akuntan (Jenji dan Heni, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian dan pendampingan ini dilaksanakan pada salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung sepanjang bulan April 2026. Adapun lokasi pengabdian bertempat di Desa Pagu, Kabupaten Kediri, yang merupakan sentra usaha bakpia di daerah tersebut. Program ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan yang benar, rapi, serta sesuai dengan aturan dan standar akuntansi yang berlaku. Melalui program ini, diharapkan pelaku usaha mampu mengelola keuangan bisnisnya secara lebih profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan sistematis menggunakan Microsoft Excel. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengenalan awal kepada para pelaku usaha tentang cara menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah data keuangan dan menyusun laporan keuangan.
2. Tahap pencatatan, di mana pelaku usaha mencatat seluruh bukti transaksi ke dalam jurnal umum, kemudian memindahkannya ke buku besar sesuai dengan masing-masing akun..
3. Tahap penutupan/pengolahan akhir, meliputi penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja. Neraca saldo disusun berdasarkan saldo sementara yang terdapat pada akun-akun di buku besar.
4. Tahap pelaporan, merupakan langkah terakhir dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM diwajibkan untuk menyusun dua jenis laporan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode, termasuk kas, persediaan, aset tetap, serta setara kas. Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil kinerja usaha dalam suatu periode.

Secara garis besar, data yang dihimpun guna mendukung keakuratan dan validitas pengabdian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara langsung dari sumber asli atau sumber utamanya. Dalam konteks pengabdian ini, penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan interaksi langsung dengan para pelaku UMKM melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam untuk menggali informasi terkait kendala dan praktik pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan, serta observasi lapangan untuk mengamati secara langsung proses operasional usaha dan sistem pencatatan yang berjalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data

dari sumber utamanya, melainkan melalui perantara atau dokumen yang telah tersedia. Dalam pengabdian ini, penulis memanfaatkan berbagai catatan keuangan atau pembukuan yang selama ini digunakan oleh UMKM PIANARA sebagai sumber data sekunder. Data ini meliputi buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas, bukti transaksi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha (Nugroho dan Banuwa, 2024).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Survei Pendahuluan

Sebelum memasuki inti pengabdian, terlebih dahulu melaksanakan kegiatan penjajakan awal guna mendapatkan gambaran umum mengenai profil pelaku UMKM yang menjadi subjek penelitian. Setelah itu, mengadakan wawancara dengan perwakilan UMKM untuk memahami bentuk laporan keuangan yang mereka gunakan sekaligus menggali informasi tentang aneka transaksi yang terjadi dalam operasional usaha. Langkah ini ditempuh demi kelancaran keseluruhan proses pengabdian. Hal ini berpijak pada data yang diperoleh dari kenyataan di lapangan melalui serangkaian observasi. Kegiatan observasi memberikan sejumlah keuntungan, antara lain memungkinkan untuk memahami konteks data secara utuh dalam suasana sosial tertentu, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang menyeluruh (holistik). Observasi juga memberi pengalaman langsung yang berguna bagi penerapan pendekatan induktif, di mana penulis tidak terikat oleh teori atau asumsi awal. Melalui pengamatan langsung, diharapkan mampu mendapati hal-hal yang berpotensi terlewatkan oleh orang lain, serta mengungkap informasi yang cenderung tidak diutarakan dalam sesi wawancara karena sifatnya yang sensitif atau berisiko merugikan salah satu pihak. Di samping itu, observasi memungkinkan mengidentifikasi aspek-aspek di luar persepsi responden, sehingga pemahaman yang dihasilkan menjadi lebih lengkap (Salsabila, 2026).

2) Survei Lapangan

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha. Dalam metode wawancara menjadi salah satu teknik yang paling utama karena memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya (informan). Pada pengabdian ini menerapkan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu proses wawancara yang berlangsung secara fleksibel tanpa menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun secara baku dan terperinci

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode dalam yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan pokok permasalahan pengabdian. Metode ini dijalankan dengan mengumpulkan data dari dokumen atau bahan informasi yang diterbitkan oleh institusi tertentu, tidak terkecuali data laporan keuangan dari UMKM Pianara. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun berbagai dokumen serta informasi yang telah disusun oleh UMKM Pianara terkait laporan keuangan mereka (Larasati, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting bagi para pelaku bisnis karena di dalamnya terdapat informasi menyeluruh mengenai kondisi serta kinerja finansial suatu entitas. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen atas pengelolaan keuangan yang telah dilaksanakan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi terkait posisi dan performa keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan juga menggambarkan akuntabilitas manajemen terhadap sumber daya yang dikelolanya, sehingga perlu disusun dan disajikan dengan tingkat integritas yang tinggi (Sudarno, 2021).

Berdasarkan landasan tersebut, kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM pinara dilaksanakan dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai instrumen digital utama. Pendampingan difokuskan pada penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan UMKM (Gambar 3).



Gambar 3. Penjelasan Penyusunan Laporan

Kualitas suatu laporan keuangan dianggap baik jika memenuhi ciri-ciri kualitatif yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam standar tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus mengandung unsur relevansi, keandalan, keterbandingan, serta keterpahaman (Pertiwi, 2024).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan keuntungan dan kerugian berfungsi untuk menggambarkan kinerja keuangan UMKM Pianara dalam kurun waktu tertentu dengan cara membandingkan antara pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Melalui laporan ini, pemilik usaha dapat mengetahui apakah kegiatan operasional usahanya sedang menghasilkan laba atau justru mengalami kerugian. Semua unsur pendapatan dan beban dicatat secara tertib agar besaran laba bersih dapat dihitung dengan tepat. Di samping itu, informasi yang tersaji dalam laporan laba rugi menjadi acuan untuk menilai sejauh mana efektivitas strategi usaha yang diterapkan, sekaligus sebagai bahan perencanaan perbaikan pada periode-periode mendatang (Chandrawan et al., 2025). Hasil pendampingan pada UMKM Pinara membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan Laba Rugi seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Laporan Laba Rugi UMKM Pianara bulan Desember 2025

Tabel L/R PIANARA Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2025		
Penjualan Bersih		
Penjualan	Rp. 36.000.000	
Total Penjualan		Rp. <u>36.000.000</u>
Beban – Beban		
Beban Listrik	Rp. 1.800.000	
Beban Sewa	Rp. 360.000	
Jumlah Beban		Rp. <u>2.160.000</u>
Laba Bersih		Rp. 33.840.000

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan UMKM Pianara bulan Desember 2025

PIANARA Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2025		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp. 75.000.000	
Persediaan Barang Dagang	<u>Rp. 40.020.000</u>	
Total Aset Lancar		Rp. 115.483.000
Aset Tetap		
Peralatan	Rp. 3.225.000	
Perlengkapan	<u>Rp. 1.680.000</u>	
Total Aset Tetap		Rp. 4.935.000
Total Aset		Rp. 119.955.000
Liabilitas		
Beban Listrik	Rp. 1.800.000	
Beban Sewa	<u>Rp. 360.000</u>	
Total Liabilitas		Rp. 2.160.000
Ekuitas		
Modal	Rp. 83.955.000	
Laba Tahun Berjalan	<u>Rp. 33.840.000</u>	
Total Ekuitas		Rp. 117.795.000
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp. 119.955.000

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menyajikan kondisi keuangan UMKM Pianara dalam rentang waktu tertentu yang mencerminkan situasi finansial usaha secara menyeluruh. Informasi yang terdapat dalam laporan ini mencakup harta yang dimiliki, utang yang harus dibayar, serta modal (ekuitas) yang merupakan hasil pengurangan antara total harta dan total utang. Ketiga unsur tersebut memberikan gambaran utuh mengenai struktur permodalan dan kekayaan usaha. Melalui laporan ini, pemilik usaha dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan UMKM secara lebih komprehensif, termasuk kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban baik yang bersifat jangka pendek (lancar) maupun

jangka panjang. Dengan demikian, laporan kondisi keuangan tersebut menjadi salah satu alat penting dalam mengevaluasi kestabilan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang (Aulya, 2025). Hasil pendampingan pada UMKM Pinara membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan posisi keuangan seperti pada Tabel 2.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini tidak hanya menghasilkan instrumen pencatatan keuangan yang siap pakai, tetapi juga membangun kemandirian pengelolaan finansial pada UMKM PINARA. Digitalisasi pembukuan melalui Microsoft Excel diharapkan dapat menjadi fondasi bagi peningkatan transparansi, tata kelola usaha yang lebih profesional, serta daya saing UMKM dalam ekosistem bisnis yang semakin kompetitif.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan di UMKM PIANARA mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman tentang akuntansi serta pencatatan keuangan yang belum teratur menjadi hambatan utama dalam mengelola usaha. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan Microsoft Excel, pelaku usaha menunjukkan peningkatan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan terkait pencatatan transaksi, klasifikasi akun, hingga penyusunan laporan laba rugi serta laporan posisi finansial dalam bentuk yang lebih praktis.

Dengan adanya prosedur yang sistematis yang dimulai dari tahap pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan-pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih transparan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya mampu menertibkan administrasi keuangan, serta turut mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat serta mendorong keberlanjutan dan perkembangan usaha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, E., Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3, 841–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Chandrawan, D., Ellyanawati, Dewi, R. S., Achyani, T., Apriyaningsih, Y. (2025). Pendampingan Perancangan Laporan Keuangan pada UMKM Big Bites. *Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat*, 2, 240–251. <https://doi.org/10.62383/bersama.v2i3.2349>
- Dewata, E., Hotmimah, A., Jauhari, H., Masnila, N., Astuti, I. I. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM PADA UMKM PAPA Laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen Dan Akuntansi)*, 4, 8.
- El Hasan, S. S., Al Farisi, M. S., Ferdinand, N. (2023). Optimalisasi Potensi dan Peningkatan Daya Saing UMKM Cileungsi Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8–13.
- Gunaedi, J. A., Nastiti, Heni., Yudhia, Satria, W. (2022). UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12.

- Larasati, W. S., & Lestari, D. W. (2025). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang Efektif Melalui Pendampingan Pada UMKM Khayla Snack. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi Keuangan, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2, 18. <https://doi.org/10.32503/aksime.v2i1.6463>
- Machfuzhoh, A., Lutfi, Utami, I. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1, 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Mardiana, A., Hairuddin, Agase, K. N., Mahmud, Liyana, Dai, J. S. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Limehe Timur. *Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4, 84–98.
- Nidhom, Misbahun., Alfian, Rosyad, Muhammad., & Anggiani, V. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Desa Gebang Kecamatan Gemuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 12.
- Nugroho, D., Banuwa, Fadhila, L., & Sakinah, T. (2024). Meningkatkan Skill Media Digital Anak Muda dalam Mengembangkan Pariwisata Ekologi Riverside Camp. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1, 14. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/AKSIME/>
- Pertiwi, K. E. (2024). Pendampingan Penggunaan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel (Silakel) pada UMKM Khawla Workshop. *Jurnal Peduli*, 4, 130–138.
- Restiana, Naja, Diva., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4, 51–58. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1785>
- Salsabila, N. (2026). Metode Penelitian Kualitatif_ Pengertian, Jenis, & Contoh.
- Sudarno. (2021). Analisis Peran Karyawan dalam Hubungan Antara Dukungan Pimpinan dengan Efektivitas SPIP dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15, 115–137.
- Verdia, P. S., & Utomo, B. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM di Wilayah Kalurahan Pendowoharjo. *Jurnal Pengabdian Al-Shobar Untuk Masyarakat*, 1, 1–8.